

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Drainase Ibukota Buruk

JAKARTA (Pos Kota) – Buruknya drainase dituding menjadi penyebab bermunculannya genangan di puluhan ruas jalan ibukota. Kondisi tersebut diperparah dengan sampah yang menghambat saluran.

Peliput: John

“ Jadi Penyebab Jalan Terendam ”

Pemprov DKI pun didesak segera memperbaiki drainase tersebut.

"Genangan yang terjadi di sejumlah titik, sudah pasti akibat sistem saluran drainase yang buruk. Karena curah hujan terlihat tidak deras-deras amat dan rentang waktu cukup lama. Harusnya ada kesempatan air mengalir ke dalam saluran air, tapi karena drainasenya buruk, air tidak bisa menampung," ujar Nirwono Yoga, pengamat Tata Kota Universitas Trisakti, Senin (3/2).

Nirwono mencontohkan, air selalu tergenang di kawasan

Jalan Merdeka Barat serta titik lainnya. "Ini dipastikan karena gangguan drainase yang buruk," jelasnya. Selain itu, timbunan lumpur akibat galian dari proyek utilitas kota juga turun memperburuk drainase tersebut. "Ini selalu terulang tiap tahunnya," katanya.

KOORDINASI INSTANSI

Sementara itu, Ketua DPRD DKI Jakarta, Prasetio Edi Marsudi, mendesak agar koordinasi antar instansi pemerintah harus lebih diperkuat, terutama dalam perencanaan

pembangunan sarana utilitas.

Sejumlah instansi antara lain, Telkom, PLN, PAM Jaya kurang koordinasi dalam proses pembangunannya. "Hampir dipastikan, galian utilitas dilakukan pada akhir tahun yang dipastikan musim hujan," katanya.

MAKSIMALKAN POMPA

Secara terpisah, Kepala Dinas Sumber Daya Air (SDA) Juaini Yusuf mengakui genangan air mudah terjadi di beberapa titik ruas jalan dikarenakan ada sampah yang menghambat saluran atau drainase.

"Hujan kan turun, lalu airnya mampir dulu nih. Kan ada sampah di saluran," kata Juaini Yusuf.

Karena itu, setiap ada genangan air yang muncul di jalan-jalan karena hujan, maka pasukan biru SDA DKI akan turun ke titik genangan tersebut untuk membersihkan drainase dari sampah-sampah. Sehingga aliran air hujan dapat mengalir dengan cepat ke dalam drainase dan mempercepat waktu surut genangan air di jalan-jalan. "Makanya satgas kita stand by juga. Kalau ada yang mampet karena sampah, biar dikeruk biar lancar," ujar Juaini Yusuf.

Adapun langkah jangka pendek untuk mengantisipasi genangan air yang mudah muncul, meski hujan tidak begitu deras, Juaini mengatakan pihaknya akan

memaksimalkan pompa-pompa air yang dimiliki Dinas SDA DKI. "Ya paling kita maksimalkan penggunaan pompa yang ada. Nah terus kita kan dari tahun kemarin, ada juga pembangunan waduk yang sudah mau selesai. Yang sudah kita bangun di Kampung Rambutan, Pondok Ranggan," terang Juaini Yusuf.

Tidak hanya itu, pihaknya terus melakukan perbaikan pompa air yang rusak terendam akibat banjir pada 1 Januari 2020. Hingga saat ini, masih ada empat pompa rusak yang sedang diperbaiki dari total 76 pompa yang rusak akibat banjir di awal tahun 2020. Jumlah total yang dimiliki Dinas SDA ada sebanyak 478 unit. "Kalau perbaikan, sekarang masih proses empat unit yang perbaikan," pungkasnya. (ruh)